

**ANALISIS PERTANDINGAN I KADEK ANNY PANDINI DALAM PARTAI FINAL SEA GAMES  
JUDO PADA TAHUN 2015 DAN 2019**

**LAYINATUL FITRIYAH\*, EVA FERDITA YUHANTINI**

S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

\*layinatul.19142@mhs.unesa.ac.id

---

**Dikirim: 26-12-2022; Direview: 4-01-2023; Diterima: 11-01-2023;  
Diterbitkan: 11-01-2023**

---

**ABSTRAK**

Analisis dalam pertandingan dibutuhkan di cabang olahraga Judo, tujuan dari analisis tersebut untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari segi tehnik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tehnik-tehnik yang digunakan saat pertandingan final I Kadak Anny Pandini. Metode penelitian yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Instrumen penelitian menggunakan tehnik observasi berupa cuplikan video pertandingan dan interview pelatih dan wasit judo. Sampel yang digunakan yakni atlet judo putri Indonesia I Kadek Anny Pandini pada Final Sea Games 2015 dan 2019. Pengumpulan data didapatkan dari hasil mengamati video yang diperlihatkan kepada pelatih dan wasit judo dan mencatat hasil pengamatan pada lembar penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Sea Games 2015 Anny Pandini berhasil mendapatkan poin 100 (*Ippon*) dengan menggunakan tehnik *Tomoe-Nage* pada menit 03.30 dan pada Sea Games 2019 Anny Pandini berhasil mendapatkan Point *Ippon* ketika golden score dimenit 04.56 menggunakan tehnik *Yoko-Otoshi* menurut pelatih Anny Pandini ada peningkatan di Sea Games 2019 dalam menggunakan tehnik dan menguasai beberapa tehnik berguna dalam pertandingan dan berpotensi mendapatkan poin. Kesimpulan artikel ini berdasarkan pengamatan yang saya lakukan dengan mewawancarai pelatih (Venny Pantouw) dan wasit (Sari Astraviani) bahwa Anny Pandini mendapatkan peningkatan dalam menyerang menggunakan banyak tehnik saat bertanding.

**Kata kunci : Pertandingan, Judo, Tehnik Judo**

**ABSTRACT**

Analysis in the match is needed in judo, the purpose of the analysis is to find out the strenght and weekness from a technical point of view. The purpose of this research is to find out the techniques used in the final match I Kadak Anny Pandini. The research method used is descriptive analysis technique. The research instrument used observation techniques in the form of video footage of matches and interviews with judo coaches and referees. The sample used was Indonesian women's judo athlete I Kadek Anny Pandini in the 2015 and 2019 Sea Games finals. Data collection was obtained from observing the video shown to the judo coach and referee and recording observations on the scoring sheet. The results showed that at the 2015 Sea Games Anny Pandini managed to get 100 points (*Ippon*) using the *Tomoe-Nage* technique at 03.30 minutes and at the 2019 Sea Games Anny Pandini managed to get *Ippon* points when the golden score was at 04.56 minutes using the *Yoko-Otoshi* technique according to the coach. . Ani. Pandini has improved at Sea Games 2019 in using techniques and mastered several techniques that are useful in matches and potentially earn points. The conclusion of this article is based on the observations I made by interviewing the coach (Venny Pantouw) and the referee (Sari Astraviani) that Anny Pandini got an improvement in attacking by using many techniques when competing.

**Keywords: Competition, Judo, Judo Technique**

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan bangsa yang senang dengan ajang olahraga. Indonesia sedang memajukan beragam bidang seperti bidang perniagaan, bidang pengetahuan, bidang sosial, serta bidang olahraga (Malna & Irsyada, 2020).

Olahraga punya manfaat untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh. Fungsi terpenting olahraga yakni untuk berprestasi (Hanum & Kharis, 2022). Berbagai ilmu pengetahuan yang saling menopang dan menyempurnakan satu sama lain sangat menunjang dan berguna bagi olahraga prestasi (Ashadi, 2014).

Cabang olahraga yang dapat dipandang dari prestasi atlet di tingkat Asia tenggara (Sea Games) yaitu khususnya pada beladiri yang meliputi silat, karate, taekwondo, judo dan wushu (Fikri et al., 2020). Olahraga beladiri adalah seni yang saat ini diminati masyarakat karna bisa berguna untuk membela diri disaat ada ancaman dari sekitar dan juga dapat dijadikan untuk meraih prestasi (Ningsih & Jatmiko, 2021)

Masyarakat mempunyai kemampuan untuk melindungi diri, kemampuan tersebut dievaluasi dan dikembangkan secara berkala dan menjadi seni membela diri (Wicaksana & Wahyudi, 2021). Salah satu olahraga dari Jepang yang terkenal di dunia saat ini yakni olahraga Judo, Judo adalah bela diri yang memakai tehnik melempar atau bantingan, pitingan, tahanan.

I Kadek Anny Pandini merupakan atlet putri kebanggaan Indonesia yang terjun di event internasional. Prestasi yang diraih Anny Pandini untuk membanggakan Indonesia yakni medali Perak di Sea Games 2011 Jakarta-Palembang dan juara 3 pada Sea Games 2013 di Myanmar (SINDOnews, 2021). Anny Pandini sekarang yang sekarang tercatat sebagai Korps Wanita Angkatan Darat yang berdinast di Jasdarn IX/UDAYANA.



Sumber: Tribunnews.com

Anny adalah seorang atlet Judo Indonesia yang bertanding di kelas -57kg putri, dia merupakan atlet yang berasal dari Bali yang sekarang sedang

berada di Ciloto sebagai atlet PELATNAS yang beberapa kali menyumbangkan emas di ajang nasional maupun internasional, mulai dari Sea Games Singapore tahun 2015, PON Jawa Barat tahun 2016, Sea Games Filipina tahun 2019, PON PAPUA tahun 2021. (Wulandari, 2021)

Indonesia menjadi juara umum pada cabang olahraga judo di Sea Games 2015 dengan empat emas, satu perak, dua perunggu. Empat medali emas dibawakan oleh Syaiful Raharjo kelas -66kg, Ni Kadek Anny Pandini kelas -57kg, Gerard George kelas 86kg dan Horas Manurung kelas 81-90 kg (Citra Listiani Rini, 2015).

Dalam pertandingan pasti banyak tehnik yang digunakan oleh pejudo dalam mencari kemenangan, tentunya ada tehnik dominan yang digunakan pejudo yakni *Nage Waza* maupun *Katame Waza* dan tak jarang bisa langsung mendapatkan poin mutlak (*Ippon*), peneliti tertarik meneliti tehnik apa yang sering digunakan oleh pejudo dalam pertandingan, khususnya pejudo putri dalam memperoleh *Ippon* saat pertandingan, terlebih pertandingan yang akan diamati oleh peneliti adalah pertandingan bergengsi level Asia Tenggara yakni Sea Games yang dimana berisikan atlet terbaik dari masing-masing negara untuk merebut medali terbaik level Asia Tenggara sebagaimana medali yang diperoleh merupakan gengsi bagi negara-negara yang mengirim atletnya bertanding di Sea Games

Dibutuhkan latihan konsisten untuk memiliki tubuh yang ideal sebagai atlet. Latihan yaitu upaya dan usaha mempersiapkan diri untuk tujuan tertentu (Boy & Ely, 2019). Latihan bermakna suatu proses dan waktu yang berjalan hingga atlet menggapai prestasi yang diinginkan. Latihan mempunyai sebutan dalam bahasa Inggris yakni *practice*, *exercise* dan *training* (Purnamasari & Febrianty, 2020).

Peneliti ingin mengamati dan menganalisis bagaimana tehnik-tehnik yang digunakan I Kadek Anny Pandini Di Sea Games 2015 dan 2019. Dalam analisis nanti peneliti ingin mengungkapkan presentase tehnik-tehnik yang memperoleh poin dan yang digunakan oleh pejudo I Kadek Anny Pandini.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul “ANALISIS PERTANDINGAN I KADEK ANNY PANDINI DALAM PARTAI FINAK SEA GAMES JUDO PADA TAHUN 2015 DAN 2019” karna kelas pertandingan yang sama dan atlet tersebut bisa bertahan di kelas -57kg di Indonesia dan belum terkalahkan.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang mempunyai tujuan untuk mengilustrasikan kejadian yang telah terjadi sebelumnya. Pengertian deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan tujuan untuk mendeskripsikan atau menyebutkan suatu hal apa adanya, contohnya suatu kondisi, situasi, keadaan, aktivitas, kejadian. (Suhaemin & Suharsimi, 2013).

Sampel penelitian ini menggunakan atlet judo putri Indonesia I Kadek Anny Pandini. Sampel adalah elemen dari populasi hasil dari pengumpulan data peneliti dengan cara tertentu dan dianalisis dengan tehnik tertentu (Turi & Wulandari, 2021).

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa tehnik-tehnik yang digunakan oleh I Kadek Anny Pandini pada Sea Games 2015 dan 2019.

Instrumen pada penelitian ini merupakan hasil dari observasi berdasarkan cuplikan video di youtube dengan judul, Sea Games Singapore 2015 Final -57 Anny Pandini (INA) – Xuanyi (SGP) dengan link <https://youtu.be/hQxqeTM-fvw> dan Sea Games 2019 Final Anny Pandini (INA) – Furukawa (PHI) dengan alamat youtube Internasional Judo dengan link <https://youtu.be/Qx4bV97jxcQ>. Dan dari hasil interview dengan wasit (Sari Astraviani) dan pelatih judo (Venny Pantouw).

Teknik Pengumpulan data didapatkan dari hasil mengamati video yang berasal dari youtube, video diperlihatkan kepada pelatih dan wasit judo untuk divalidasi, setelah itu saya mendapat hasil dari pengamatan video tersebut. Dan kemudian saya mencatat hasil pengamatan tersebut mengenai pertandingan Sea Games Singapore 2015 Final -57 Anny Pandini (INA) – Xuanyi (SGP) dan Sea Games 2019 Final Anny Pandini (INA) – Furukawa (PHI)

Teknik analisis data pada penelitian ini menghitung rata-rata serangan Anny Pandini dan mengamati scoring pada layar video dalam pertandingan Anny Pandini di partai final Sea Games 2015 dan 2019 mencatat berupa hasil tehnik yang didapat, pada menit beberapa tehnik tersebut digunakan, dan perolehan poin.

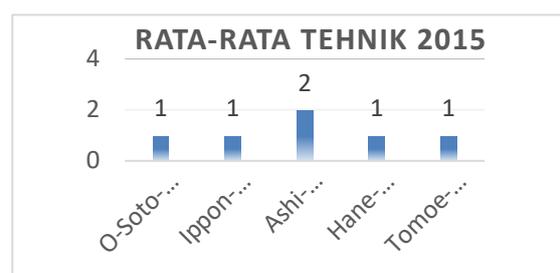
### 3. HASIL

Hasil analisis dilihat dari rekaman video melalui youtube dan hasil wawancara dengan wasit (Sari Astraviani) dan pelatih judo PELATNAS (Venny Pantouw):

**Tabel. 1** Pengambilan tehnik pada pertandingan I Kadek Anny Pandini di partai final Sea Games 2015.

NO	WAKTU	JENIS TEKNIK	PEROLEHAN POIN
1	01.06	<i>O-Soto-Gari</i>	0
2	02.02	<i>Ippon-Seoi-Nage</i>	0
3	02.46	<i>Ashi-Guruma</i>	0
4	02.49	<i>Ashi-Guruma</i>	0
5	03.23	<i>Hane-Maki-Komi</i>	0
6	03.30	<i>Tomoe-Nage</i>	100

**Poin Ippon**

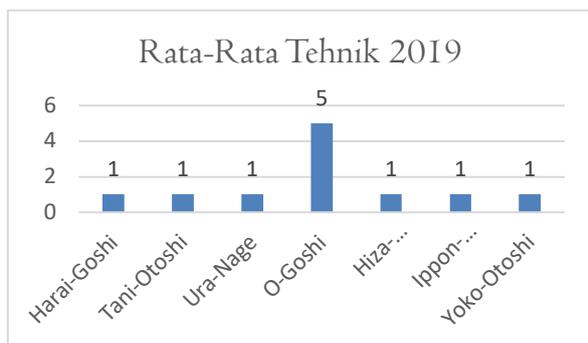


**Gambar 1.** Diagram Rata-Rata Tehnik Sea Games 2015

Pada Sea Games Singapore 2015 Anny Pandini berhasil menang dari Xuanyi (Singapore) memakai tehnik *Tomoe – Nage* mendapatkan nilai mutlak *IPPON* dalam waktu 7 detik setelah usaha pengambilan tehnik *Hane – Maki – Komi* sebelumnya.

**Tabel. 2** Pengambilan tehnik pada pertandingan I Kadek Anny Pandini di partai final Sea Games 2019.

NO	WAKTU	JENIS TEKNIK	PEROLEHAN POIN
1	0.15	<i>Harai-Goshi</i>	0
2	01.26	<i>Tani-Otoshi</i>	0
3	01.03	<i>Ura-Nage</i>	0
4	0.42	<i>O-Goshi</i>	0
5	0.10	<i>Hiza-Guruma</i>	0
6	<i>Golden score</i>		
7	0.24	<i>O-Goshi</i>	0
8	0.28	<i>Ippon-Seoi-Nage</i>	0
9	1.00	<i>O-Goshi</i>	0
10	01.25	<i>O-Goshi</i>	0
11	02.01	<i>O-Goshi</i>	0
12	04.56	<i>Yoko-Otoshi (Ippon)</i>	100



**Gambar 2.** Diagram Rata-Rata Tehnik Final Sea Games 2019

Pada Sea Games Filipina 2019 Anny Pandini berhasil menang dari Furukawa (Filipina) dan berhasil mendapatkan *IPPON* atau nilai mutlak dengan menggunakan teknik *Yoko-Otoshi*.

Dari tabel yang sudah tertera diatas dapat dianalisis, bahwa menguasai maupun mempelajari beberapa teknik berpotensi menjadi strategi bertahan agar lawan tidak mudah mendapatkan point.



**Gambar 3.** Sea Games 2015 Anny Pandini menggunakan teknik *Tomoe-Nage* (Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=hQxqeTM-fvw&t=1s>)



**Gambar 4.** Sea Games 2019 Anny Pandini menggunakan teknik *Yoko-Otoshi* (Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qx4bV97jxcQ&t=3608s>)

#### 4. PEMBAHASAN

##### Final Sea Games 2015

Hasil pertandingan Anny Pandini melawan Xuanyi pada Sea Games 2015 di Singapore berlangsung selama 3.30 berakhir dengan point *Ippon* memakai teknik *Tomoe-Nage* dari 5 tehnik yang dipakai pada saat tanding.

Teknik *Tomoe-Nage* bisa dibilang tehnik pengorbanan karna menjatuhkan diri sendiri kebelakang dengan posisi kedua kaki di pinggang lawan menyebabkan lawan terbalik dan mendarat dipunggung. Kounter untuk tehnik ini yakni berjongkok atau menghindari kaki penyerang naik ke pinggang (Kashiwazaki Katsuhiko, 1992). Kelebihan menggunakan tehnik ini yaitu tehnik yang tidak disangka lawan, posisi lawan yang condong kedepan menjadi kesempatan untuk atlet menarik dan membanting lawan kebelakang. Jika tehnik ini gagal digunakan, maka akan menjadi kesempatan lawan untuk mendapatkan point. Olahraga kompetisi seperti judo dapat digambarkan sebagai seni bela diri yang agresif dan intensitas tinggi, dimana atlet mencoba melempar dan membanting untuk mengendalikan lawan selama pertandingan (Kujala et al., 1995).

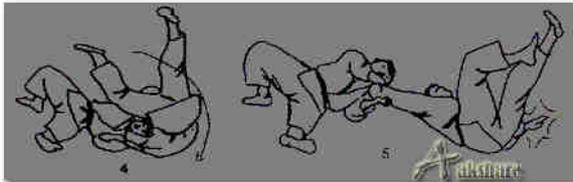


**Gambar 5.** Tehnik *Tomoe-Nage* (Sumber: <https://www.websiteedukasi.com/teknik-dasar-bantingan-tomoe-nage-beladiri-judo.html>)

##### Final Sea Games 2019

Hasil pengamatan pertandingan Anny Pandini melawan Furukawa dari Filipina pada Sea Games 2019 di Philipina memakan waktu yang cukup lama yakni 9 menit karna mendapatkan *Golden Score* atau penambahan nilai dan berakhir dengan hasil Anny Pandini mendapatkan Point (*Ippon*) memakai tehnik *Yoko-Otoshi* dari 7 tehnik berbeda yang ia gunakan.

Teknik *Yoko-Otoshi* yakni teknik bantingan menjatuhkan diri kesamping dengan tujuan menghilangkan keseimbangan lawan. Keuntungan menggunakan teknik ini yakni mengajak lawan bergerak kearah samping dengan gerakan yang dapat diikuti lawan (Gurugurumulia, 2015). Jika teknik gagal, maka atlet tidak mendapatkan point atau malah lawan yang mendapatkan point. *Yoko otoshi* adalah lemparan yang mengarah ke samping. Banyak pemula yang bingung membedakannya dengan *Tani otoshi* yang mundur atau *Uki waza* yang maju. Ketiga lemparan ini sangat mirip satu sama lain, faktor terbesar yang membedakan mereka satu sama lain adalah arahnya (Admin, 2020).



**Gambar 6.** Teknik *Yoko-Otoshi* (Sumber: <https://tse4.mm.bing.net/th?id=OIP.GL1gdfaVI4GXzt61SVMJdAHaCe&pid=Api&P=0>)

Dari tabel diatas pula saya dapat menganalisis bahwa mempelajari beberapa teknik bisa berguna dalam pertandingan dan menghadapi lawan yang berat.

Dari pengamatan pada video pertandingan final Anny Pandini pada Sea Games tahun 2015 pada menit 01.58 Anny Pandini mendapatkan satu pelanggaran yaitu *Shido* dikarenakan tidak mau dipegang dan tidak melakukan serangan dan pada menit 01.19 lawan mendapatkan (*Shido*) dikarenakan menghilangnya semangat untuk bertanding. Dan pada Sea Games tahun 2019 Anny Pandini dan lawannya mendapatkan pelanggaran (*Shido*) pada menit 1.00 dikarenakan saling menggenggam tangan dan tidak menyerang. Lawan mendapatkan (*Shido*) dua kali diakhir pertandingan.

## 5. KESIMPULAN

Dari pengamatan dan analisis berupa observasi dari video pertandingan Sea Games 2015 dan 2019 bahwa Anny Pandini mendapatkan peningkatan dalam menyerang dan lebih banyak teknik yang digunakan, perbanyak menyerang untuk menghindari pelanggaran dan berhati-hati dalam menyerang di pertandingan.

Dari pengamatan video dan wawancara yang saya dengan pelatih dan wasit, yang saya dapatkan yaitu:

1. Perlu untuk melatih beberapa teknik sebagai pedang untuk bertanding agar tidak mudah dibaca oleh lawan.
2. Cara bertahan dalam pertandingan olahraga judo ialah dengan cara menyerang, jika bertahan tanpa melakukan banyak serangan

teknik dipastikan akan mendapat pelanggaran, dan diharapkan berhati-hati dalam bertanding dalam mengambil teknik maupun dalam bertahan agar tidak mendapatkan pelanggaran

3. Diharapkan untuk atlet dan masyarakat yang membaca artikel ini bisa mengetahui bahwa dalam pertandingan tidak cukup untuk memakai satu dua teknik saja, perlu belajar dan mempunyai beberapa teknik andalan dan strategi melawan musuh ketika bertanding.

Penelitian ini penting dilakukan karna dapat memperoleh sumber data terpercaya dengan pembuktian penelitian tersebut.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah sudah terselesaikan tugas akhir saya yang berupa artikel, terimakasih kepada tuhan yang maha esa yang telah mempermudah dan melancarkan tugas saya dan kepada Bu Eva selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing dan menuntun saya dalam pembuatan artikel ini sehingga saya bisa membuatnya dengan baik, terimakasih kepada pak Faruk selaku kepala laboratorium Keplatihan Olahraga karna arahan bapak saya bisa menyelesaikan artikel disemester 6 ini. Terimakasih kepada orang tua dan kekasih hati yang sudah mendoakan dan membantu dalam pengerjaan artikel ini. Semuanya yang ikut serta dalam penyelesaian artikel saya, saya ucapkan terimakasih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2020). *How To Do Yoko Otoshi*. Law Of The Fist.
- Ashadi, K. (2014). Implementasi Fisiologi Olahraga pada Olahraga Prestasi. *Hotel Horison Ultima Jl Green Boulevard, 65125(2)*, 59. [www.healthyperformance.co.uk](http://www.healthyperformance.co.uk),
- Boy, I., & Ely, Y. (2019). PENYULUHAN PENTINGNYA PENINGKATAN VO2MAX GUNA KECAMATAN RANTAU RASAU Boy Indrayana Ely Yuliawan Pentingnya Peningkatan Vo2max Guna Meningkatkan Kondisi Fisik. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching And Education, 1*, 41–50.
- Citra Listiani Rini. (2015). *Indonesia Juara Umum Judo di SEA Games 2015*. Republika.Co.Id.
- Fikri, A., Kassim, M., Ain, E., Aznan, M., Syuhadah, N., & Halim, A. (2020). *Perceptions of Coaching Behaviour and Its*

- Impact on Managerial of University Team Sports Performance. 15(2), 60–66.*
- Gurugurumulia. (2015). *Teknik Dasar Bantingan Yoko-Otoshi - Beladiri Judo*. [Http://Gurugurumulia.Blogspot.Com/](http://Gurugurumulia.Blogspot.Com/).  
<http://gurugurumulia.blogspot.com/2015/12/teknik-dasar-bantingan-yoko-otoshi.html>
- Hanum, F., & Kharis, M. (2022). Peran Pelatih Taekwondo Dalam Memotivasi Belajar Anak Usia Dini Di Club Ganghan Taekwondo Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga, 5(2)*.
- Kashiwazaki Katsuhiko. (1992). *Tomoe nage* (Wikimedia (ed.); 2nd ed.). wikimedia. [https://upwikims.cyou/wiki/Tomoe\\_nage](https://upwikims.cyou/wiki/Tomoe_nage)
- Kujala, U. M., Taimela, S., Antti-poika, I., Orava, S., Tuominen, R., & Myllynen, P. (1995). *Acute injuries in soccer, ice hockey, volleyball, basketball, judo, and karate: analysis of national registry data Urho. 60(11to 123), 1465–1468.*
- Malna, I. F., & Irsyada, M. (2020). Evaluasi Timnas Putri Indonesia Dalam Pertandingan Bolavoli Melawan Japan Dan Korea Pada Asean Games 2018. *Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Ningsih, H. P., & Jatmiko, T. (2021). Identifikasi Kondisi Fisik Terhadap Atlet Gulat Putra Surabaya Wrestling Club Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Prestasi Olahraga, 96–104*.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/42605>
- Purnamasari, I., & Febrianty, M. F. (2020). Adaptasi Latihan Judo Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penjakora, 7(2), 151*.  
<https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i2.27544>
- SINDOnews. (2021). *Bukan Atlet Sembarangan, Ni Kadek Anny Pandini, Peraih Emas PON Judo Ini Anak Buah Mayjen Maruli Simanjuntak*.  
<https://Sports.Sindonews.Com>.  
<https://sports.sindonews.com/read/558808/51/bukan-atlet-sembarangan-ni-kadek-anny-pandini-peraih-emas-pon-judo-ini-anak-buah-mayjen-maruli-simanjuntak-1633331423?showpage=all>
- Suhaemin, & Suharsimi, A. (2013). MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 2, 44–57*.
- Turi, M., & Wulandari, F. Y. (2021). Analisis Hasil Tes Kondisi fisik Atlet Lompat Jangkit (Triple Jump) TC Khusus Jatim Tahun 2019 dan Tahun 2020. *Prestasi Olahraga, 4(5), 47–53*.
- Wicaksana, F. D., & Wahyudi, A. R. (2021). Analisis Kondisi Fisik Atlet Perguruan Pencak Silat Jokotole Ranting Kraton Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Prestasi Olahraga, 4(4), 36–45*.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/38859>
- Wulandari, S. N. (2021). *Profil PON Papua - Anny Pandini siap mendulang medali emas untuk Bali pada PON Papua*. Tribunsolo.Com.